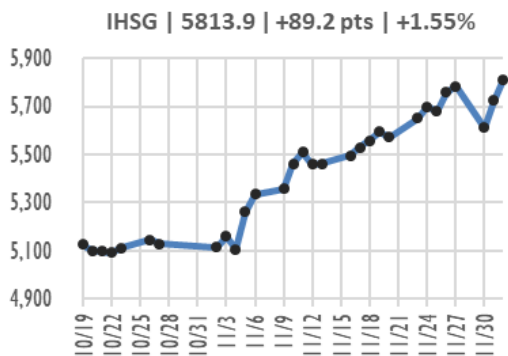


DAILY STATISTICS


IHSG	5,813.99
Change	89.24
Change (%)	1.56
Total Value (IDR triliun)	16.40
Total Volume (miliar saham)	24.16
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-155.34
Up: 292	Down: 184
Unchange: 235	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	26,800.98	13.44	0.05
Hang Seng	26,532.58	(35.10)	(0.13)
Strait Times	2,810.95	(3.17)	(0.11)
FTSE 100	6,463.39	78.66	1.23
Dow Jones	29,883.79	59.87	0.20
S&P 500	3,669.01	6.56	0.18
Nasdaq	12,349.37	(5.74)	(0.05)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	45.6	0.69	1.54
Palm Oil	731.3	(10.25)	(1.38)
Gold	1,833.9	11.10	0.61
Nickel	16,301.0	246.00	1.53
Coal	70.3	1.65	2.40

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,160.0	(15.00)	(0.11)
SGD IDR	10,587.7	(16.76)	(0.16)
JPY IDR	135.6	(0.31)	(0.23)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
WSBP	220 - 232	Accumulative Buy	212
ANTM	1,190 - 1,280	Accumulative Buy	1,135
TOWR	1,045 - 1,070	Speculative Buy	1,030

News Highlight

- Kuartal IV 2020 masih minus, ekonomi Indonesia baru ke zona positif di kuartal I 2021.
- Dipicu sengketa keluarga, teror tembak menghujani mobil pemilik Duniatex Group.
- 8 Kesepakatan komersial gas diteken, hasilkan penerimaan negara US\$ 1,12 miliar.

Daily Outlook

IHSG menguat 89,24 poin (+1,56%) pada perdagangan kemarin. IHSG ditutup pada level 5.813,99. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 16,40 triliun dengan volume sebesar 24,16 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 155,34 miliar. Seluruh sektor industri mengalami kenaikan, dengan yang tertinggi diantaranya sektor tambang (+2,66%), sektor aneka industri (+2,63%), sektor properti (+2,12%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+0,05%), Indeks Hang Seng melemah (-0,13%), Indeks Straits Times ditutup melemah (-0,11%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (+1,23%). Kemudian dari bursa AS indeks Dow Jones menguat (+0,20%), indeks S&P 500 menguat (+0,18%), serta indeks Nasdaq melemah (-0,05%).

Bursa saham Amerika Serikat (AS) dibuka merah pada perdagangan Rabu (2/12), menyusul kaburnya rencana stimulus baru di Senat sementara perang dagang dikhawatirkan masih bakal berlangsung di bawah kepemimpinan presiden baru.

Kemudian dari bursa Eropa, Inggris pada Rabu kemarin menjadi negara pertama di dunia yang mengizinkan penggunaan vaksin produksi Pfizer-BioNTech, dan akan mulai tersedia di pasaran pekan depan.

Selanjutnya, bursa saham Asia ditutup mixed pada perdagangan kemarin, setelah setelah pelaku pasar Asia merespons positif kabar terbaru dari perkembangan vaksin virus corona (Covid-19) dan kabar dari stimulus jumbo AS.

Sementara itu dari dalam negeri, IHSG kembali ditutup di zona hijau setelah investor merespons kabar positif mengenai vaksin corona Moderna dan Pfizer. IHSG akhirnya mampu menembus resisten psikologisnya di angka 5.800 dan menjadi penutupan tertinggi pasca ambruk diserang pandemi Covid-19 Maret silam. Pasar saham global, termasuk Indonesia bergerak dengan sensitif terhadap berita mengenai vaksin. Ketika perkembangan vaksin positif maka para pelaku pasar menganggap hidup normal semakin dekat dan roda perekonomian akan kembali berputar. Ini akan menguntungkan pasar modal sehingga optimisme membeli saham semakin kuat. Kami melihat masih ada peluang kenaikan bagi IHSG pada hari ini, dengan rentang pergerakan 5700 - 5870.

News Update

- **Dipicu sengketa keluarga, teror tembak menghujani mobil pemilik Duniatex Group.** Kota Solo digegerkan kasus penembakan di Jalan Monginsidi, Banjarsari, Surakarta, Rabu (2/12) siang hari. Ini lantaran teror tembak terjadi kepada pendiri Duniatex Group; Indriati. Perempuan berusia 72 tahun ini adalah istri Sugeng Hartono, yang tak lain pendiri dan pemilik dari konglomerasi bisnis Duniatex Group. Adalah Lukas Jayadi, si pelaku peristiwa teror tembak itu. Dari kronologis yang didapat KONTAN, peristiwa teror tembak ini terjadi pada Rabu 2 Desember siang hari sekitar pukul 12.20 WIB di Jalan Monginsidi Kel. Gilingan Kec. Banjarsari Kota Surakarta tepatnya didepan Gudang Ruko Menara. Saksi KR yang juga supir korban mengendarai mobil Toyota Alphard bersama dengan korban dihentikan perjalanannya oleh pelaku. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Kuartal IV 2020 masih minus, ekonomi Indonesia baru ke zona positif di kuartal I 2021.** Mantan Menteri Keuangan Chatib Basri mengatakan, Indonesia telah melewati titik terendah pertumbuhan ekonomi, yaitu di kuartal II-2020 yang pada saat itu tumbuh minus 5,3% yoy. Hal ini terbukti dengan data pertumbuhan di kuartal III-2020 yang meski masih minus 3,49% yoy, tetapi membaik daripada kondisi perekonomian pada kuartal sebelumnya. Meski begitu, Chatib memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2020 masih belum akan berada di zona positif. Menurutnya, ekonomi Indonesia akan kembali positif pada kuartal I-2021. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Megalestari Epack (EPAC) raup laba Rp 6,37 miliar meski penjualan turun.** PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk (EPAC) mencatatkan kinerja bottom line yang kokoh di sembilan bulan pertama tahun ini. Mengutip laporan keuangan perusahaan yang dirilis Selasa (2/12), laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk alias laba bersih perusahaan kemasam tersebut melejit 275,85% secara tahunan atau year-on-year (yoy) dari semula Rp 2,13 miliar pada Januari-September 2019 menjadi Rp 6,37 miliar pada Januari-September tahun ini. Pertumbuhan laba bersih didapat ketika kinerja penjualan melesu. Pasalnya, EPAC hanya pembukuan penjualan sebesar Rp 122,65 miliar pada sembilan bulan pertama tahun ini. Bila dibandingkan dengan realisasi penjualan periode sama tahun lalu yang mencapai Rp 142,83 miliar, angka tersebut turun 14,12% yoy. Meski begitu, penurunan yang terjadi pada sisi penjualan berhasil diimbangi oleh pengeluran beban pokok penjualan perusahaan yang turun. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Pan Brothers (PBRX) bakal rilis obligasi global US\$ 350 juta buat refinancing utang.** Emiten tekstil dan garmen PT Pan Brothers Tbk (PBRX) akan menerbitkan obligasi global (notes) senilai US\$ 350 juta. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima tahun dengan tingkat bunga tetap serta dijamin dengan jaminan perusahaan (corporate guarantee). Berdasarkan keterbukaan informasi, Senin (30/11), dana hasil penerbitan notes tersebut bakal digunakan untuk pembiayaan kembali (refinancing) dua utang Pan Brothers. Kemudian sisanya akan dimanfaatkan sebagai modal kerja perusahaan. Kewajiban pertama adalah utang sindikasi sebesar US\$ 138,5 juta yang bakal jatuh tempo pada 1 Februari 2021. Jumlah tersebut belum termasuk bunga dan biaya lain-lain. Perjanjian sindikasi ini ditandatangani pada 27 Desember 2017. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **PP Presisi (PPRE) catat kontrak baru Rp 2,3 triliun hingga November 2020.** PT PP Presisi Tbk (PPRE) mencatatkan kontrak baru sebesar Rp 2,3 triliun per November 2020. Realisasi itu melampaui target atau mencapai 108% dari target Rp 2,2 triliun. Selama November, tambahan kontrak baru yang diperoleh antara lain Bendungan Tamblang, yang terletak di Buleleng, Bali. Lalu pabrik semen Kobexindo di Sangata. Kemudian jalan akses Kertajati, Jawa Barat serta Kawasan Industri Batang, Jawa Tengah. "Kontrak-kontrak baru tersebut melengkapi kontrak-kontrak baru yang telah kami peroleh sebelumnya, yang sebagian besar merupakan Proyek-proyek Strategik Nasional, antara lain : Bendungan Way Apu, Maluku; Jalan Trans Selatan Jawa Lot 6 & 7, Jawa Timur; Jalan Tol Semarang-Demak; Jalan Tol Simpang Indralaya-Muara Enim; Proyek Sirkuit Mandalika, Nusa Tenggara Barat, PLTU Timor, Nusa Tenggara Timur serta Jalan Tol Probowangi, Jawa Timur," jelas Adelia Auliyanti, Sekretaris Perusahaan PP Presisi dalam keterangan tertulis, Rabu (2/12). (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **8 Kesepakatan komersial gas diteken, hasilkan penerimaan negara US\$ 1,12 miliar.** Delapan kesepakatan komersial ditandatangani. Kesepakatan tersebut meliputi 6 (enam) perjanjian jual beli gas bumi, amandemen perjanjian, dan head of agreement (HoA) dengan total komitmen pasokan sebesar 240 juta kaki kubik per hari (MMSCFD), dan dua perjanjian implementasi penyesuaian harga gas bumi. Penandatanganan tersebut bertepatan dengan acara 2020 International Convention on Indonesian Upstream Oil & Gas (IOG 2020), Rabu (2/12). Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), Dwi Soetjipto mengungkapkan, potensi penerimaan atas penjualan gas bumi sebesar 240 MMSCFD tersebut mencapai US\$ 1,12 Miliar. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Tower Bersama (TBIG) terbitkan obligasi ketiga tahun ini, nilainya Rp 750 miliar.** Tower Bersama (TBIG) terbitkan obligasi ketiga tahun ini, nilainya Rp 750 miliar. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) menyelesaikan penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 senilai Rp 750 miliar pada Rabu, 2 Desember 2020. Selanjutnya, obligasi ini akan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Kamis, 3 Desember 2020. Obligasi tersebut terdiri dari dua seri. Pertama, sebesar Rp 295 miliar dengan tingkat bunga tetap 5,75% per tahun dan tenor 370 hari. Kedua, sebesar Rp 455 miliar dengan tingkat bunga tetap 7,25% dan tenor 3 tahun. Bunga obligasi akan dibayarkan tiap tiga bulan sekali. Direktur Keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Helmy Yusman Santoso mengatakan, Obligasi TBIG IV Tahap II ini setara dengan kewajiban senior tanpa jaminan khusus. "Obligasi TBIG IV Tahap II adalah penerbitan ketiga kami di pasar obligasi rupiah tahun ini dan dengan harga terendah. Kami berharap dapat terus mengakses pasar obligasi rupiah seiring dengan pertumbuhan bisnis kami," tutur Helmy dalam keterangan tertulisnya, Rabu (2/12). (Kontan)
[Link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

JSMR Trading Buy | Entry 4300 - 4340 | Stoploss 4150 | Target 4900

JSMR mengalami penguatan hingga rebound pada perdagangan kemarin. Kenaikan dipicu oleh reboundnya indikator RSI dari support level 55 yang terbentuk dari pergerakan bulan Oktober lalu. Kenaikan bullish JSMR diprediksi akan lebih kuat apabila mampu ditutup di atas level 4400. Kami merekomendasikan trading buy untuk saham JSMR, dengan rentang beli disekitar 4300 - 4340, dengan stoploss 4150, dan target harga berpotensi mencapai level 4900.

JSMR siapkan belanja modal atau capex sebesar Rp 7,75 triliun di 2021, yang akan digunakan untuk pengembangan lini bisnis jalan tol. Kemudian sisanya akan digunakan sebagai pengeluaran belanja modal untuk pemenuhan Standard Pelayanan Minimum (SPM) yang meliputi sarana penunjang jalan tol, sarana penunjang operasi jalan tol, pemeliharaan periodik, dan peningkatan kapasitas.

JSMR berencana untuk membawa anak usahanya yang bergerak di sektor non tol untuk melantai di BEI pada tahun 2023, yaitu PT Jasa Marga Related Business (JMRB), yaitu anak perusahaan JSMR yang bergerak dibidang usaha non jalan tol seperti pengembangan properti, pengembangan dan pengelolaan rest area di seluruh Indonesia, pengelolaan unit iklan dan utilitas, pengembangan bisnis digital, serta building management. Disamping itu JMRB juga mengembangkan Toll Corridor Development.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.